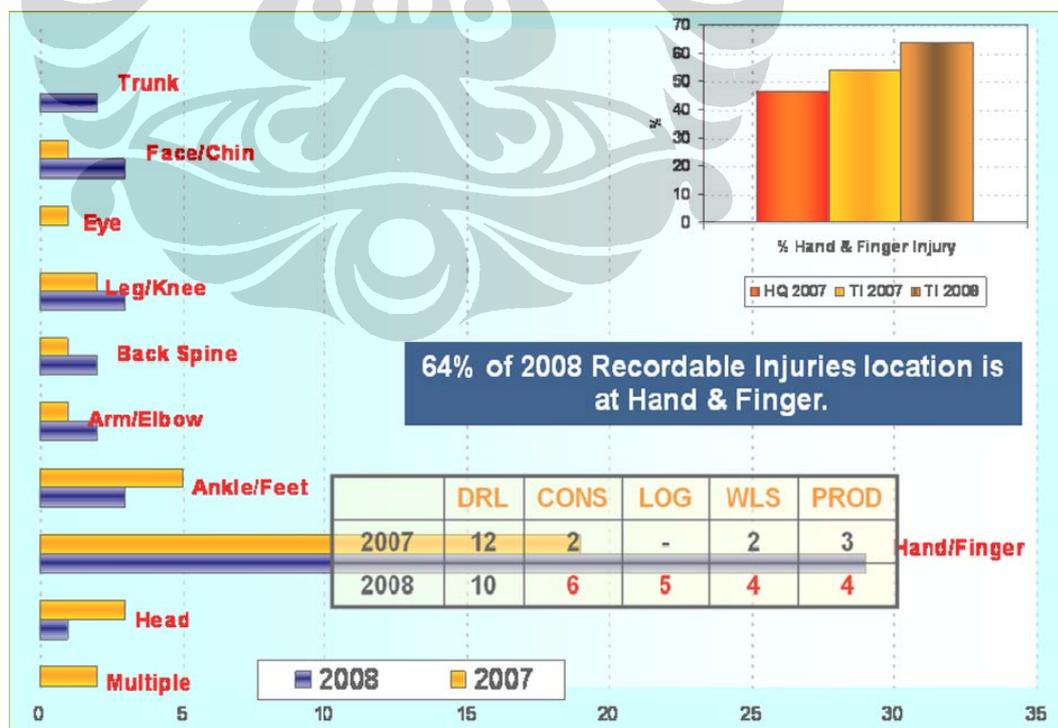


## BAB VI HASIL PENELITIAN

### 6.1 Efektifitas Kampanye Keselamatan Cidera Tangan Akibat Kerja

Telah disebutkan pada bagian sebelumnya bahwa efektifitas kampanye keselamatan cidera tangan di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008 dinilai dari segi statistiknya, yaitu jumlah kejadian cidera tangan akibat kerja, yaitu dengan cara membandingkan jumlah kejadian cidera tangan akibat kerja pada tahun 2007 dengan tahun 2008. Apabila jumlah kejadian cidera tangan akibat kerja pada tahun 2008 mengalami penurunan, maka kampanye keselamatan cidera tangan akibat kerja pada masing-masing aktifitas pekerjaan, dapat dikatakan efektif. Begitu pula sebaliknya, jika jumlah kejadian cidera tangan akibat kerja pada tahun 2008 mengalami kenaikan/tidak mengalami perubahan, maka kampanye keselamatan cidera tangan akibat kerja pada masing-masing aktifitas pekerjaan, dapat dikatakan tidak efektif. Berdasarkan data statistik cidera tangan akibat kerja dari Divisi HSE TOTAL E&P INDONESIA (2009) di bawah ini:



**Gambar 6.1 Grafik Recordable Injuries by Injury Location**

Maka berikut ini adalah gambaran efektifitas kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di masing-masing aktifitas pekerjaan, yaitu:

**Tabel 6.1**  
**Efektifitas Kampanye Keselamatan Cedera Tangan Akibat Kerja**

<b>Aktifitas Pekerjaan</b>	<b>Hasil Telaah Dokumen</b>	<b>Intisari</b>
<i>Drilling</i>	Jumlah kejadian cedera tangan akibat kerja pada tahun 2007 sebanyak 12 kasus, mengalami penurunan pada tahun 2008 menjadi 10 kasus	Efektif
<i>Construction</i>	Jumlah kejadian cedera tangan akibat kerja pada tahun 2007 sebanyak 2 kasus, mengalami peningkatan pada tahun 2008 menjadi 6 kasus	Tidak efektif
<i>Logistics</i>	Pada tahun 2007 tidak ada kejadian cedera tangan akibat kerja, pada tahun 2008 ada kejadian cedera tangan akibat kerja sebanyak 5 kasus	Tidak efektif
<i>Well Servicing</i>	Jumlah kejadian cedera tangan akibat kerja pada tahun 2007 sebanyak 2 kasus, mengalami peningkatan pada tahun 2008 menjadi 4 kasus	Tidak efektif
<i>Production</i>	Jumlah kejadian cedera tangan akibat kerja pada tahun 2007 sebanyak 3 kasus, mengalami peningkatan pada tahun 2008 menjadi 4 kasus	Tidak efektif

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut terlihat bahwa pada periode tahun 2008, hanya kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja yang dilakukan di aktifitas pekerjaan *drilling* yang dapat dikatakan efektif. Sementara itu pada

aktifitas pekerjaan lainnya mencakup aktifitas pekerjaan *construction*, *logistics*, *well servicing*, dan *production*, dapat dikatakan tidak efektif.

## 6.2 Media

Untuk mengetahui media yang digunakan dalam kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan, dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan telaah dokumen. Dengan ketentuan bahwa apabila ada ketidaksesuaian antara data yang terdapat pada dokumen dengan informasi dari informan atau informasi dari informan tidak didukung dengan data yang terdapat pada dokumen, maka yang akan menjadi bahan dalam penelitian ini adalah data yang terdapat pada dokumen. Selain itu apabila ada data yang berbeda antara satu divisi/departemen dengan divisi/departemen yang lain dalam satu aktifitas pekerjaan, maka perbedaan tersebut akan menjadi pelengkap data. Maka gambaran media yang digunakan dalam kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di masing-masing aktifitas pekerjaan adalah seperti yang disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

**Tabel 6.2**  
**Media Kampanye Keselamatan Cidera Tangan Akibat Kerja**

<b>Aktifitas Pekerjaan</b>	<b>Divisi/Departemen</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Hasil Telaah Dokumen</b>	<b>Intisari</b>
<i>Drilling</i>	Departemen <i>Drilling</i>	<i>“Workshop, kita kasih <b>slide presentasinya</b>, kecelakaan yang telah terjadi kita diskusikan dalam workshop supaya mereka lebih aware-lah.....Kita kasih...eh...drama juga, <b>drama injury</b>, drama kita minta mereka identifikasi apa yang salah dari drama itu, harusnya bagaimana, terus di workshop kita selalu kasih <b>hadiah, reward</b>. Kita juga kasih <b>video hand injury</b> dalam workshop, testimoni,</i>	Melalui telaah dokumen, media yang digunakan terdiri dari <b>slide presentasi</b> (dalam workshop dan <i>safety/HSE Talk</i> ), <b>video</b> , dan <b>drama</b> . Sedangkan hadiah bukan merupakan media kampanye karena bukan digunakan sebagai saluran untuk	<i>Slide presentasi, video, dan drama</i>

		<p><i>kita memanggil korban-korban yang kita rekam, terus kita putar dalam workshop supaya lebih tersentuh, kita banyak kasih reward, jadi antusiasnya bagus. Ya itu lihat tuh hadiah semua, helm motor, t-shirt, sertifikat, itu semua hadiah untuk peserta workshop (sambil menunjuk hadiah-hadiah yang dimaksud), jadi daya tarik mereka itu banyak juga gitu loh.”</i></p>	<p>menyampaikan pesan, melainkan untuk menarik antusiasme dan perhatian target terhadap kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja.</p>	
--	--	--	--	--

<b>Construction</b>	Divisi <i>Project</i>	<i>“We provided some <b>poster</b>, provided some <b>talks</b>, some <b>discussion</b> with the workers which small scope, we so some <b>pictures</b> that we put on safety box, <b>video</b> of hand injury.”</i>	Melalui telaah dokumen, media yang digunakan hanya berupa <b>slide presentasi</b> yang disampaikan melalui <i>safety/HSE talk</i> . Sedangkan untuk video, gambar/foto yang ditempatkan di <i>safety box</i> , dan poster baru digunakan pada tahun 2009	Slide presentasi dan poster
	Divisi <i>Facilities Engineering</i>	<i>“Tya <b>safety talk</b> kan tidak hanya bicara tentang hand injury, dia kan bicara HSE itu kan banyak, dia bisa bicara</i>	Melalui telaah dokumen, media yang digunakan terdiri dari <b>poster</b>	

		<p><i>prosedur, dia bisa bicara alat, sistem, inspeksi. Hand injury, injury itu kan akibat dari suatu tindakan, kita kan tidak bicara hanya tindakan, tindakannya tidak hanya injury tapi bisa juga fatality kan. Kalau khusus hand injury ya setelah dari pihak itu dilakukan, disampaikan, didistribusikan, pake <b>poster</b> yang sama dari HSE itu disitribusikan, mereka melakukan ke apa? pekerjanya masing-masing di areanya masing-masing. Polanya, HSE itu kan melakukan sesuatu nanti</i></p>	<p>dan <b>slide presentasi</b> yang disampaikan melalui safety/HSE talk.</p>	
--	--	--	--	--

		<p><i>distribusikan ke semuanya kan, HSE tidak bisa melakukan campaign ke seluruh lokasi, di ENG itu orang-orangnya ada di lokasi, setiap hari ketemu, setiap hari dari pagi jam 6 mereka sudah meeting progress, meeting HSE, pekerja di lapangan, ketemu kontraktor, mereka melakukan juga HSE talk, mereka melakukan audit, mereka progress, potensinya itu sangat besar, jauh lebih besar daripada HSE, kalau kamu cuman memfokuskan kepada masalah kapan itu campaign, ya kalau kita</i></p>		
--	--	---	--	--

		<p><i>bilang ya setiap hari mereka campaign, tapi bukan suatu struktur misalkan HSE bikin hand &amp; finger injury, mungkin kita maen over both dia bikin campaign, lah tiap hari kami naik sea truck ko, kamu nanya lagi kapan campaign? Iya kan, jadi tolong polanya jangan kamu apa yang ada di oleh company, yang dipikirkan policynya company, itu pasti di bawah sampai ke pekerja di lapangan.”</i></p>		
--	--	--	--	--

<b>Logistics</b>	Departemen <i>Marine</i>	<i>“E....mainly it is tool box talks, they are used on the some <b>handout</b>”</i>	Melalui telaah dokumen, media yang digunakan hanya berupa <b>selebaran</b>	Selebaran, slide presentasi
	Departemen <i>Logistics</i>	<i>”Eh.....melalui <b>safety talk.</b>”</i>	Melalui telaah dokumen, media yang digunakan hanya berupa <b>slide presentasi</b>	
<b>Well Servicing</b>	Departemen <i>Well Servicing</i>	<i>“Ya medianya itu bisa dalam bentuk <b>poster</b>, kemudian langsung <b>practical di barge</b>, kemudian bisa eh...apa lagi ya <b>presentasi di meeting tadi.</b>”</i>	Melalui telaah dokumen, media yang digunakan hanya berupa <b>slide presentasi</b> dan <b>poster</b> . Sementara itu untuk peragaan/ <i>practical</i>	<i>Slide</i> presentasi dan poster

			baru dilaksanakan pada tahun 2009	
<b>Production</b>	Divisi <i>Field Operation</i>	<p>“<i>Safety talk</i> tentang <i>hand injury</i>, dengan cara <i>showing</i>, menunjukkan jari dan tangan, dan ditunjukkan juga..diinstruksikan untuk sebelum membuka <b>work permit</b> ditunjukkan dulu (menunjukkan tangan), diingatkan, lalu sebelum menutup <i>work permit</i> dilihat lagi, baru (sambil memperagakan menandatangani), jadi tidak mulu <i>presentasi-presentasi</i>, tapi sudah langsung ditunjukkan, memang <b>ada</b></p>	<p>Melalui telaah dokumen, media yang digunakan hanya berupa <b>slide presentasi</b>. Sementara itu dengan media <i>work permit</i>, baru dilakukan pada tahun 2009</p>	<i>Slide</i> presentasi

		<i>presentasi dan memang kita ada beberapa dokumen yang menunjukkan itu.”</i>		
--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut terlihat bahwa media kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Media cetak berupa poster, digunakan dalam kampanye keselamatan cedera tangan di aktifitas pekerjaan *construction* dan *well servicing*.
- b. Media cetak berupa selebaran digunakan dalam kampanye keselamatan cedera tangan di aktifitas pekerjaan *logistics*.
- c. Media elektronik berupa *slide* presentasi, digunakan dalam kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di seluruh aktifitas pekerjaan (*drilling, construction, logistics, well servicing, dan production*).
- d. Media elektronik berupa video, dan drama hanya digunakan dalam kampanye keselamatan cedera tangan di aktifitas pekerjaan *drilling*.

### 6.3 Sifat Pesan

Untuk mengetahui sifat pesan dalam kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan, dapat dilakukan dengan cara melihat tema/isi pesan dalam kampanye tersebut yang tercantum dalam dokumen, dimana tema/isi yang disajikan dalam tabel 4.3 berikut adalah contoh tema/isi pesan yang mewakili sifat pesan yang dimaksud.

**Tabel 6.3**  
**Sifat Pesan dalam Kampanye Keselamatan Cedera Tangan Akibat Kerja**

Aktifitas Pekerjaan	Divisi/Departemen	Tema/Isi Pesan	Sifat Pesan	Intisari
<i>Drilling</i>	Departemen <i>Drilling</i>	1. Presentasi dengan tema mengenali bahaya, terdapat penjelasan mengenai bahaya, contoh bahaya, bagaimana melakukan penilaian bahaya, penilaian bahaya sebelum bekerja, statistik cedera tangan akibat kerja versi TOTAL 2007, jenis cedera pada tangan dan jari, pekerjaan yang berisiko menimbulkan cedera tangan, pencegahan cedera tangan. Presentasi dengan tema <i>accident info</i> di dalamnya dijelaskan mengenai	1. Informatif	Informatif, persuasif, emosional

		<p>deskripsi kecelakaan, penyebab yang mungkin, dan tindakan perbaikan.</p> <p>2. Pada drama tentang cedera tangan, target kampanye diminta mengidentifikasi <i>apa yang salah &amp; bahayanya, tindakan pencegahan yang harus dilakukan</i>, setelah target kampanye memberikan jawabannya, maka dijelaskan jawaban yang benar</p> <p>3. Presentasi dengan tema <i>Hand Safety</i> dijelaskan mengenai berapa banyak aktifitas anda yang bergantung pada tangan anda? Sangat banyak! Sangat sering! <i>Preventing Injury: Be Aware of Hazard, Follow Safe Procedures, Use Proper PPE</i></p>	<p>2. Informatif</p> <p>3. Persuasif</p>	
--	--	---	--	--

		<p>4. Pada pemutaran video mengenai pekerja yang mengalami cedera tangan. Pekerja tersebut bernama Martin. Berikut ini adalah isi dari video tersebut:</p> <p><i>“Martin baru di rig kurang dari 3 bulan, mantan tentara, single. Kejadian kecelakaannya lagi kerja cabut pasang pipa, set elevator, slip automatic bergerak dan menimpa tangan kanan kiri, putus jari-jari kecuali ibu jari dan kelingking. Dampak kecelakaan terhadap kehidupan Martin &amp; Keluarga adalah cedera ini seperti mimpi buruk, martin menjadi bergantung pada orang lain pada saat sakit, Martin tidak bisa melakukan hobi sebelumnya seperti billiard, main gitar, hal-hal kecil yang baru yang tidak menyenangkan: (susah berpakaian, susah cara makan, pendapat orang kalau bertemu dia), Ibu martin terpukul dan sedih, karir di bidang pengeboran jadi tidak menentu, ada hambatan seumur hidup, cedera membuat hidup berubah. Perasaan manajemen dan</i></p>	4. Emosional	
--	--	--	--------------	--

		<p>rekan kerja adalah teman-teman merasa terpukul, perlu waktu lama untuk mengangkat moral rekan sekerja, ada keinginan kuat untuk membuat rig menjadi bebas kecelakaan, teman sekerja menjadi lebih berhati-hati terhadap peralatan-peralatan yang bisa menjepit. Martin berpesan agar berhati-hatilah dalam melakukan pekerjaan, karena kejadian kecelakaan hanya beberapa detik tetapi dampaknya seumur hidup.”</p>		
<b>Construction</b>	Divisi <i>Project</i>	<p>1. Presentasi dengan tema keselamatan jari-jari dan tangan, di dalam terdapat kalimat ”Marilah kita mengambil pelajaran dari sebuah contoh sederhana : Cobalah kita melepaskan tali sepatu dengan kedua tangan kita...mudah dan cepat bukan sekarang. Kita coba lagi, tetapi ibu jari tidak boleh ikut membantu...menjadi lebih sulit kan. Terlebih kalau hanya satu tangan yang boleh digunakan..... pekerjaan yang semula sederhana berubah menjadi</p>	1. Informatif & persuasif	

		<p><i>cukup sulit...”, selain itu di dalamnya juga menjelaskan mengenai cedera tangan/jari, sarung tangan sebagai pelindung tangan primer, pelindung/guard sebagai alat keselamatan, lima tips keselamatan untuk tangan dan jari-jari anda. Presentasi dengan tema <i>accident info</i> di dalamnya dijelaskan mengenai deskripsi kecelakaan, penyebab yang mungkin, dan tindakan perbaikan.</i></p>		
	<p>Divisi <i>Facilities Engineering</i></p>	<p>2. Presentasi dengan tema keselamatan jari-jari dan tangan, di dalam terdapat kalimat <i>”Marilah kita mengambil pelajaran dari sebuah contoh sederhana : Cobalah kita melepaskan tali sepatu dengan kedua tangan kita...mudah dan cepat bukan sekarang. Kita coba lagi, tetapi ibu jari tidak boleh ikut membantu...menjadi lebih sulit kan. Terlebih kalau hanya satu tangan yang boleh digunakan..... pekerjaan yang semula sederhana berubah menjadi cukup sulit.”</i>, selain di dalamnya juga menjelaskan</p>	<p>2. Persuasif &amp; informatif</p>	<p>Informatif, persuasif</p>

		<p>mengenai cedera tangan/jari, sarung tangan sebagai pelindung tangan primer, pelindung/guard sebagai alat keselamatan, lima tips keselamatan untuk tangan dan jari-jari anda. Presentasi dengan tema <i>accident info</i> di dalamnya dijelaskan mengenai deskripsi kecelakaan, penyebab yang mungkin, dan tindakan perbaikan.</p> <p>3. Pada poster, berisi gambar-gambar yang menunjukkan aktifitas-aktifitas dan kondisi-kondisi yang berisiko menyebabkan cedera tangan, serta berisi penjelasan mengenai pengenalan bahaya-bahaya cedera tangan, tindakan pencegahan, penghentian dan pelaporan kondisi tidak aman, keadaan darurat</p>	3. Informatif	
<b>Logistics</b>	Departemen <i>Marine</i>	1. Pada selebaran, bertemakan hati-hati bagian mesin yang bergerak, diantaranya berisi " <i>Jangan menggunakan jari tangan anda sebagai alat untuk pengecekan.</i> "	1. Informatif	Informatif
	Departemen <i>Logistics</i>	2. Presentasi dilakukan pada saat <i>Safety/HSE talk</i> yang secara umum dengan tema <i>accident info</i> di dalamnya	2. Informatif	

		dijelaskan mengenai deskripsi kecelakaan, penyebab yang mungkin, dan tindakan perbaikan.		
<b>Well Servicing</b>	Departemen <i>Well Servicing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi dilakukan pada saat <i>Safety/HSE talk</i> yang secara umum dengan tema <i>accident info</i> di dalamnya dijelaskan mengenai deskripsi kecelakaan, penyebab yang mungkin, dan tindakan perbaikan.</li> <li>2. Pada poster, berisi gambar-gambar yang menunjukkan aktifitas-aktifitas dan kondisi-kondisi yang berisiko menyebabkan cedera tangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informatif</li> <li>2. Informatif</li> </ol>	Informatif
<b>Production</b>	Divisi <i>Field Operation</i>	Presentasi dilakukan pada saat <i>Safety/HSE talk</i> yang secara umum dengan tema <i>accident info</i> di dalamnya dijelaskan mengenai deskripsi kecelakaan, penyebab yang mungkin, dan tindakan perbaikan.	Informatif	Informatif

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa sifat pesan dalam kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Informatif, terdapat dalam kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di seluruh aktifitas pekerjaan (*drilling, construction, logistics, well servicing, dan production*).
- b. Persuasif, terdapat dalam kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di aktifitas pekerjaan *drilling* dan *construction*.
- c. Emosional, hanya terdapat dalam kampanye keselamatan cedera tangan di aktifitas pekerjaan *drilling*.

#### **6.4 Jangkauan Target**

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jangkauan kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan terhadap targetnya, maka dilakukan dengan wawancara terhadap penanggung jawab kampanye keselamatan cedera tangan di masing-masing divisi/departemen dan telaah dokumen. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kampanye yang telah dilakukan menjangkau semua target atau tidak, serta mendapatkan gambaran cara masing-masing penanggung jawab dalam mengetahui kampanyenya tersampaikan ke semua pekerja atau tidak. Sedangkan telaah dokumen ditujukan untuk memastikan cara masing-masing penanggung jawab dalam mengetahui kampanyenya tersampaikan ke semua pekerja atau tidak. Berikut ini adalah gambaran jangkauan target dari kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan:

**Tabel 6.4**  
**Jangkauan Target Kampanye Keselamatan Cidera Tangan Akibat Kerja**

Aktifitas Pekerjaan	Divisi/Departemen	Hasil Wawancara	Hasil Telaah Dokumen	Intisari
<i>Drilling</i>	Departemen <i>Drilling</i>	<i>“Iya, karena gini, kita ada absennya, ketahuan mana yang ikut dan yang belum. Yang belum diikuti di workshop berikutnya. Kita setahun sekali untuk satu kru, periodenya karena kita sejumlah 10 rig ya kurang lebih 2-3 bulan sekali untuk semua drilling contractor, kalau workshopnya 6-11 kali, tapi kan pesertanya tiap workshop kan lain.”</i>	Berdasarkan telaah dokumen, terbukti bahwa setiap kali workshop ada absensi kehadiran bahkan skor post test tiap peserta	Mencapai semua target kampanye

Universitas Indonesia

<b>Construction</b>	Divisi Project	<i>“I think at the moment difficult to 100%, to be realistic, but i am confident that more than 80% of workers informed.....I got some daily report, I got some safety talk report. Staff on site, staff company which is well dispatch on the working area and strong organization, good organization on the update of daily report, campaign feedback, on follow up and reporting.”</i>	Berdasarkan telaah dokumen, bahwa laporan pelaksanaan kampanye hanya berisi tanggal pelaksanaan, orang yang menyampaikan, dan tema yang disampaikan	Tidak mencapai semua target kampanye
	Divisi Facilities Engineering	<i>”Wah kalau masalah yakin, siapa yang akan menjamin 100% yakin.....Report mereka lakukan, dari report-dari report mereka akan melaporkan, sekarang mereka lakukan HSE talk apa, mereka ngomongin apa, tanggal apa,</i>	Berdasarkan telaah dokumen, bahwa laporan pelaksanaan kampanye hanya berisi tanggal pelaksanaan, orang	

		<i>sekarang, ada evidencenya, mereka lakukan seperti itu.”</i>	yang menyampaikan, dan tema yang disampaikan	
<b>Logistics</b>	Departemen <i>Marine</i>	<i>“I hope so..... You are never confident on it... we have certain number of vessel and all the vessel are visited, people of the vessel are accordance, so in principle the one that are on duty we cover them.”</i>	Tidak ada dokumen mengenai target/pekerja yang telah terjangkau oleh kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja	Tidak mencapai semua target
	Departemen <i>Logistics</i>	<i>“Saya eh...saya ngga yakin karena saya belum monitor.”</i>	Tidak ada dokumen mengenai target/pekerja yang telah terjangkau oleh kampanye	

			keselamatan cedera tangan akibat kerja	
<b>Well Servicing</b>	Departemen Well Servicing	<i>"Yakin, keyakinan itu berdasarkan apa, saya tidak berdasarkan keyakinan, tapi berdasarkan statistik, kalau statistik bilang ngga ada accident ya bagi saya campaign berjalan, kalau statistik masih tetap nambah ya campaign ngga berfungsi.....Eh...pelaksanaan monitoring ya, jadi kita punya minute of meeting, kita punya report pelaksanaan."</i>	Berdasarkan telaah dokumen, bahwa laporan pelaksanaan kampanye hanya berisi tanggal pelaksanaan, orang yang menyampaikan, tema yang disampaikan, dan daftar hadir	Mencapai semua target

<b><i>Production</i></b>	Divisi <i>Field Operation</i>	“Yakin, ada gambarnya.... Satu ada gambarnya, ada dokumentasinya. Yang kedua ya kita tanya, dan memang mereka punya <i>minute of meetingnya</i> , ada catatan daftar hadirnya.”	Berdasarkan telaah dokumen, bahwa laporan pelaksanaan kampanye hanya berisi tanggal pelaksanaan, orang yang menyampaikan, tema yang disampaikan, dan daftar hadir	Mencapai semua target
--------------------------	-------------------------------	---	---	-----------------------

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut terlihat bahwa kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja periode tahun 2008 yang menjangkau seluruh targetnya adalah kampanye yang dilakukan di aktifitas pekerjaan *drilling*, *well servicing*, dan *production*. Sedangkan kampanye yang dilakukan di aktifitas pekerjaan *construction* dan *logistics*, tidak menjangkau semua targetnya.

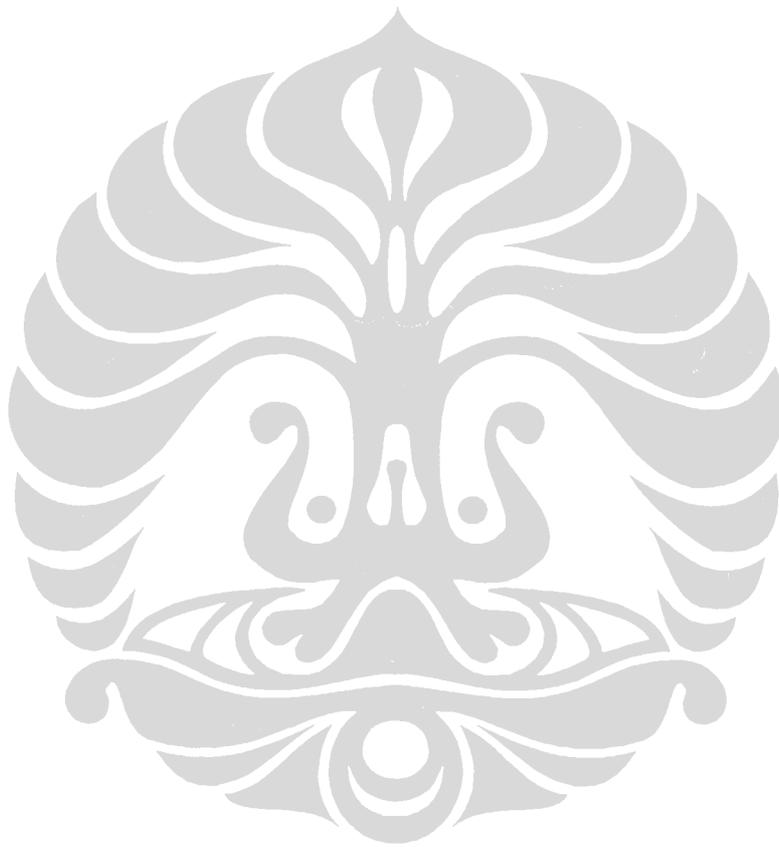
### 6.5 Keterlibatan Target dalam Perencanaan dan Seleksi Bahan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai keterlibatan target dalam perencanaan dan seleksi bahan kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan, maka dilakukan telaah dokumen yang hasilnya disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 6.5**  
**Keterlibatan Target dalam Perencanaan dan Seleksi Bahan**  
**Kampanye Keselamatan Cidera Tangan Akibat Kerja**

<b>Aktifitas Pekerjaan</b>	<b>Divisi/Departemen</b>	<b>Hasil Telaah Dokumen</b>
<i>Drilling</i>	Departemen <i>Drilling</i>	Ada pelibatan target, yaitu melalui pengisian <i>feedback form</i> oleh pekerja/peserta mengenai penilaian terhadap materi yang disampaikan dan sarannya apabila masih ada kekurangan materi. Dimana pengisian <i>feedback form</i> terhadap pelaksanaan kampanye pada periode tahun 2007 menjadi pertimbangan bagi pelaksanaan kampanye periode tahun 2008
<i>Construction</i>	Divisi <i>Project</i>	Tidak ada pelibatan target
	Divisi <i>Facilities Engineering</i>	Tidak ada pelibatan target
<i>Logistics</i>	Departemen <i>Marine</i>	Tidak ada pelibatan target
	Departemen <i>Logistics</i>	Tidak ada pelibatan target
<i>Well Servicing</i>	Departemen <i>Well Servicing</i>	Tidak ada pelibatan target
<i>Production</i>	Divisi <i>Field Operation</i>	Tidak ada pelibatan target

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut terlihat bahwa hanya kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja periode tahun 2008 yang dilakukan di aktifitas pekerjaan *drilling*, yang melibatkan target dalam dalam perencanaan dan seleksi bahan kampanye. Sementara itu, kampanye yang dilakukan di aktifitas pekerjaan lainnya (*construction, logistics, well servicing, dan production*), tidak melibatkan target dalam perencanaan dan seleksi bahan kampanye.



## **BAB VII**

### **PEMBAHASAN**

#### **7.1 Keterbatasan Penelitian**

Berikut ini adalah keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kejadian cedera tangan akibat kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kampanye keselamatan, melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dalam penelitian ini hanya dikaji dari segi kampanye keselamatannya, sehingga diakui bahwa perubahan jumlah kejadian cedera tangan akibat kerja bisa jadi tidak hanya dipengaruhi ataupun tidak dipengaruhi oleh kampanye keselamatan.
2. Penelitian ini tidak meneliti seluruh unsur kampanye keselamatan (sumber, pesan, media, kondisi saringan pada target, jangkauan target kampanye, keterlibatan target dalam perencanaan & seleksi bahan, dan keterlibatan pihak manajemen) yang dapat mempengaruhi efektifitas kampanye keselamatan. Penelitian ini hanya meneliti media, sifat pesan, jangkauan target, dan keterlibatan target dalam perencanaan & seleksi bahan. Sehingga bisa jadi ada unsur lain kampanye yang mempengaruhi efektifitas kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Data-data dalam penelitian ini mengacu pada dokumen-dokumen yang ada, sehingga belum tentu menggambarkan kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja yang sesungguhnya.
4. Sangat terbatasnya literatur mengenai kampanye keselamatan, sehingga diakui bahwa dalam pembahasannya kurang tajam dan kurang kuat.

## 7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kampanye Keselamatan Cidera Tangan Akibat Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dibuat perbandingan kampanye keselamatan cidera tangan akibat kerja di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008 yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan, seperti yang disajikan pada tabel 7.1, guna mendapatkan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kampanye keselamatan cidera tangan akibat kerja di TOTAL E&P INDONESIA periode tahun 2008.

**Tabel 7.1**  
**Perbandingan Kampanye Keselamatan Cidera Tangan Akibat Kerja**  
**di TOTAL E&P INDONESIA Periode Tahun 2008 yang Dilakukan di Masing-Masing Aktifitas Pekerjaan**

<b>Aktifitas Pekerjaan</b>	<b>Media</b>	<b>Sifat Pesan</b>	<b>Jangkauan Target</b>	<b>Keterlibatan Target dalam Perencanaan &amp; Pemilihan Bahan</b>	<b>Efektifitas</b>
<i>Drilling</i>	<i>Slide presentasi, video, drama</i>	Informatif, persuasif, emosional	Menjangkau seluruh target	<b>Ada keterlibatan target</b>	<b>Efektif</b>
<i>Construction</i>	<i>Slide presentasi, poster</i>	Informatif, persuasif	Tidak menjangkau seluruh target	Tidak ada keterlibatan target	Tidak efektif
<i>Logistics</i>	<i>Slide presentasi, selebaran</i>	Informatif	Tidak menjangkau seluruh target	Tidak ada keterlibatan target	Tidak efektif
<i>Well Servicing</i>	<i>Slide presentasi, poster</i>	Informatif	Menjangkau seluruh target	Tidak ada keterlibatan target	Tidak efektif
<i>Production</i>	<i>Slide presentasi</i>	Informatif	Menjangkau seluruh target	Tidak ada keterlibatan target	Tidak efektif

Berdasarkan tabel 7.1 tersebut tergambar bahwa efektifnya kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja pada periode tahun 2008 yang dilakukan di aktifitas pekerjaan *drilling* dipengaruhi oleh penggunaan media video dan drama, pesan yang bersifat emosional, serta adanya keterlibatan target dalam perencanaan & seleksi bahan. Hal tersebut dikarenakan:

1. Penyampaian pesan melalui media *slide* presentasi dan media cetak (poster/selebaran), bentuk pesannya berupa kata-kata, dan tulisan (termasuk gambar). Sedangkan Penyampaian pesan melalui video, pesannya dalam bentuk film, serta penyampaian pesan melalui drama, pesannya dalam bentuk sandiwara. Oleh karena itu, media video dan drama mempunyai intensitas yang lebih tinggi untuk mempersepsikan pesan dibandingkan media *slide* presentasi dan media cetak (poster/selebaran), seperti yang tergambar dalam Kerucut Edgar Dale (dalam Notoatmodjo, 2007).
2. Berdasarkan Planek (1998), bahwa pesan yang bersifat emosional lebih dapat meningkatkan kekuatan kampanye keselamatan, dibandingkan pesan yang bersifat informatif dan persuasif. Selain itu, *Bikes Belong Foundation* juga menyebutkan bahwa praktik terbaik kampanye keselamatan, salah satunya berkaitan dengan pesan yang bersifat emosional.
3. Berdasarkan Planek (1998), bahwa keterlibatan target dalam perencanaan & seleksi bahan dapat meningkatkan kekuatan kampanye keselamatan. Dengan adanya keterlibatan target dalam perencanaan & seleksi bahan, maka pesan-pesan yang disampaikan dalam kampanye adalah pesan-pesan yang dapat dimengerti dan sesuai kebutuhan target.

Berdasarkan tabel 7.1 tersebut juga tergambar bahwa walaupun kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja menjangkau seluruh target kampanyenya, namun belum tentu kampanye tersebut akan efektif. Hal tersebut bukan berarti efektifitas kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja tidak dipengaruhi oleh jangkauan target, melainkan untuk mencapai kampanye keselamatan cedera

tangan akibat kerja yang efektif, tidak hanya cukup dengan seluruh target terjangkau oleh kampanye, melainkan harus memperhatikan unsur-unsur lain kampanye (sumber, pesan, media, kondisi saringan pada target, keterlibatan target dalam perencanaan & seleksi bahan, dan keterlibatan pihak manajemen).

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi yang diteliti dalam penelitian ini, ternyata dalam proses pelaksanaan wawancara dengan beberapa informan, peneliti mendapatkan informasi lain mengenai faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi efektifitas kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja yang dilakukan di masing-masing aktifitas pekerjaan. Faktor lain tersebut adalah karakteristik kontraktor. Informan yang memberikan informasi mengenai kontraktornya adalah informan dari Departemen *Drilling* (DWL-DRL), Divisi *Project* (PJC), dan Departemen *Well Servicing* (DWL-WLS). Berdasarkan data dari Divisi HSE TOTAL E&P INDONESIA (2009) menunjukkan bahwa kejadian cedera tangan akibat kerja di DWL-DRL, PJC, DWL-WLS pada tahun 2008 semuanya terjadi pada pekerja kontraktor. Kontraktor yang bekerja untuk masing-masing divisi/departemen tersebut berbeda-beda sehingga dapat dikatakan juga bahwa komitmen dari setiap kontraktor terhadap keselamatan berbeda-beda. Berikut ini adalah informasi yang didapat dari beberapa informan tersebut:

*“Ya hubungan relasi dengan drilling contractor, misalkan dengan Apexindo, mereka ada bagian HSE jadi kita melakukan HSE meeting, jadi pas kemarin melakukan workshop itu mudah sih prosesnya.”* (DWL-DRL)

*“Actually, it’s difficult to implement efficient campaign because we are number of the people, we are different site, we are several contractors, they aren’t met concern company requirements, this is difficult to implemented.”.....”I think we need...e...may be...the commitment from our contractors.”.....” That is some problem, they did not know HSE challenge to achieve the target, that is not big issue. Ok, fatality is still our concern, but for the hand and finger injury are not worst, it’s not important, we don’t care. They are only emphasize the job finish fast, they don’t emphasize safety.”* (PJC)

*“.....ya karena kita punya organisasi di lapangan, kemudian kontraktor juga punya organisasi sendiri di lapangan, kemudian ya punya komitmen dari semua orang, baik itu dari top management sampai ke operator level. Kalau ngga ada komitmen susah itu, mau ngapa-ngapain ngga bergerak itu.” (WLS)*

Perbedaan kontraktor tersebut dapat membuat berbedanya pelaksanaan kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di masing-masing divisi/departemen. Berdasarkan keterangan dari para informan menunjukkan bahwa karakteristik kontraktor (komitmen kontraktor terhadap keselamatan) menjadi salah satu faktor yang mempermudah/mempersulit pelaksanaan kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja di masing-masing divisi/departemen sehingga berbeda pula efektifitas kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja yang dicapai di masing-masing divisi/departemen.

Artinya, selain dipengaruhi oleh unsur-unsur kampanyenya itu sendiri, efektifitas kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik kontraktornya (komitmen kontraktor terhadap keselamatan).